

Pemilihan Data

A. Pengantar

Pada bagian sebelumnya dijelaskan bahwa untuk menjawab masalah penelitian diperlukan pengujian fakta/empiris dengan menggunakan metodologi penelitian. Kegiatan dalam tahap pengujian fakta meliputi kegiatan pemilihan data, pengumpulan data dan analisis data. Kegiatan pemilihan data akan difokuskan pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan penentuan variabel penelitian, penyusunan instrumen penelitian, dan kegiatan penentuan sampel penelitian. Sehubungan dengan kegiatan penentuan variabel penelitian maka pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian dan beberapa pendekatan dalam mengklasifikasikan variabel penelitian. Untuk kegiatan penyusunan instrumen penelitian akan dijelaskan mengenai pengertian instrumen dan bagaimana cara menyusun instrumen penelitian, sedangkan hubungan dengan kegiatan penentuan sampel akan dijelaskan bagaimana prosedur dari pemilihan sampel, meliputi sampel probabilitas dan nonprobabilitas, serta penentuan ukuran sampel.

B. Tujuan Instruksional

Secara umum, dengan mempelajari bab pemilihan data Anda diharapkan dapat menyusun metodologi penelitian yang meliputi metodologi pengumpulan data dan metodologi analisis data. Secara khusus, setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian variabel penelitian;
2. menentukan variabel penelitian dengan berbagai pendekatan;
3. menjelaskan pengertian instrumen penelitian;
4. menyusun instrumen penelitian;
5. menjelaskan prosedur pemilihan sampel;
6. menentukan sampling penelitian.

C. Variabel Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian. Variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang nilainya berubah, biasanya dinyatakan dalam besaran tertentu, dapat juga dikatakan sebagai sesuatu yang diasumsikan memiliki nilai-nilai numerik atau kategori tertentu. Untuk menemukan variabel penelitian, Anda dapat melihat dari perumusan masalah karena dalam perumusan masalah, variabel harus sudah disebutkan. Contoh variabel, antara lain sikap, motivasi, prestasi akademik dan absensi. Sikap mahasiswa dapat dinilai dengan positif dan negatif. Motivasi belajar Anda dapat dinilai dengan tinggi, sedang dan kurang. Prestasi akademik Anda dapat dinilai dengan sangat memuaskan, memuaskan, cukup, dan kurang. Absensi Anda dapat dinilai (dihitung) mulai dari angka nol sampai dengan jumlah tertentu.

Variabel penelitian sebenarnya dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa pendekatan yang dapat digambarkan seperti skema berikut: (1) fungsi variabel, (2) skala nilai variabel, dan (3) perlakuan terhadap variabel.

1. Fungsi Variabel

Variabel yang dapat dikategorikan berdasarkan fungsi variabel adalah sebagai berikut.

- a. Variabel independen
Adalah variabel yang menjelaskan variabel yang lain.
- b. Variabel dependen
Adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.
Contoh: sebuah penelitian yang akan menguji pemecahan saham terhadap perubahan harga saham, memiliki dua variabel yang akan diuji, yaitu pemecahan saham (variabel independen) dan harga saham (variabel dependen).
Ada juga penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen dan variabel dependen, contohnya:
 - 1) Pada penelitian yang akan meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio maka Anda dapat menentukan variabel dependen adalah Dividen Payout Ratio. Sedangkan yang akan dikategorikan sebagai variabel independen akan banyak sekali, misalnya posisi kas, *return on asset* (ROA), pertumbuhan atau *debt to equity* (DER) atau masih banyak lagi.
 - 2) Pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham maka pengumuman *right issue* adalah variabel independen. Sedangkan tingkat keuntungan dan likuiditas saham adalah variabel dependen.
- c. Variabel moderating
Adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.
Contoh: suatu penelitian yang menguji pengaruh struktur organisasional terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja. Dari penelitian tersebut variabel moderating adalah struktur organisasional. Mengapa demikian? Sebab partisipasi akan mempunyai hubungan positif dengan kinerja pada struktur organisasi desentralisasi, sebaliknya partisipasi akan mempunyai hubungan negatif dengan kinerja pada struktur organisasi sentralisasi.

d. Variabel intervening

Adalah tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung.

Contoh: suatu studi empiris akan menguji hubungan motivasi, partisipasi, dan kinerja. Dalam studi tersebut yang dikategorikan sebagai variabel intervening adalah motivasi.

e. Variabel kontrol

Adalah yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti.

Contoh: Suatu penelitian yang akan membandingkan prestasi kerja karyawan bagian produksi dengan karyawan bagian pemasaran. Variabel kontrolnya adalah pekerjaan yang dikerjakan, alat yang digunakan untuk bekerja, pengalaman kerja dan iklim kerja di mana karyawan tersebut bekerja.

2. Skala Nilai Variabel

Berdasarkan pendekatan ini variabel penelitian dapat diklasifikasikan menjadi berikut ini.

a. Variabel kontinu

Adalah tipe variabel penelitian yang memiliki kumpulan nilai yang teratur dalam kisaran tertentu.

Misalnya (1) perbedaan lebih atau kurang: tinggi-sedang-rendah, dan (2) skor nilai yang berbeda dan mempunyai jarak: 1 sampai dengan 7.

b. Variabel kategories

Adalah tipe variabel penelitian yang memiliki nilai berdasarkan kategori tertentu atau lebih dikenal dengan sebutan skala nominal.

Misalnya: jenis kelamin (pria-wanita), perilaku (baik-buruk), dan sikap (positif-negatif).

3. Perlakuan terhadap Variabel

Variabel yang diklasifikasikan dalam pendekatan ini biasanya digunakan untuk penelitian eksperimen, di mana dalam

penelitian eksperimen sering menggunakan cara memanipulasi terhadap variabel tertentu, untuk itu variabel yang dapat diklasifikasikan dalam pendekatan perlakuan terhadap variabel adalah berikut ini.

a. Variabel aktif

Adalah variabel yang dimanipulasi untuk keperluan eksperimen.

b. Variabel atribut

Adalah variabel yang tidak dapat/sulit dimanipulasi.

Misalnya, variabel yang berhubungan dengan karakteristik manusia, yaitu intelegensi, sikap, jenis kelamin, serta status sosial dan ekonomi.

Agar Anda dapat dengan mudah menentukan variabel penelitian sebaiknya seperti berikut ini.

a. Mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Mempelajari variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti lain yang ada hubungan dengan penelitian Anda.

c. Memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, Anda mudah mencari datanya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti akan lebih banyak menjadi instrumen (Sugiyono, 2004). Instrumen penelitian oleh peneliti digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ilmu alam sudah banyak tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya, seperti variabel suhu maka instrumennya termometer dan variabel panjang maka instrumennya meteran. Instrumen dalam penelitian sosial ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas

dan reliabilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur motif berprestasi, (n-ach) untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat dan lain-lain. Meskipun instrumen tersebut sudah ada, akan tetapi sulit dicari. Selain itu, biasanya instrumen di bidang sosial belum tentu sesuai/tepat diterapkan pada tempat tertentu, hal ini dikarenakan fenomena bidang sosial lebih cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Jadi, instrumen pada penelitian bidang sosial sering disusun sendiri oleh peneliti.

Cara menyusun instrumen dimulai dengan mengidentifikasi variabel penelitian, kemudian dari variabel ini dibuat definisi operasionalnya, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur.

Sebagai contoh, variabel penelitian tingkat kekayaan, indikatornya adalah rumah, kendaraan, tempat belanja, pendidikan, jenis makanan yang sering dimakan, dan jenis olahraga yang dilakukan.

E. Sampling

Untuk memudahkan seorang peneliti dalam meneliti suatu objek penelitian, biasanya seorang peneliti akan menggunakan sampling. Hal ini dilakukan mengingat si peneliti tersebut tidak dapat meneliti seluruh anggota populasinya karena memakan waktu terlalu lama atau terlalu mahal. Tujuan peneliti menggunakan sampling dalam suatu penelitian adalah berikut ini.

1. Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian, oleh karena kerap kali seorang peneliti tidak menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa, melainkan hanya sebagian saja dari objek.
2. Peneliti ingin mengadakan generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi berarti mengenakan kesimpulan-kesimpulan yang lebih luas dari objek-objek, gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang diteliti.

Reduksi dan generalisasi merupakan dua hal penting dari suatu penelitian ilmiah yang tidak menyelidiki semua objek, melainkan hanya sebagian saja dari objek. Penelitian semacam ini disebut penelitian sampling. Satu persoalan yang penting yang dihadapi oleh seorang peneliti dalam melakukan sampling adalah bagaimana ia dapat memperoleh sampel yang dapat "mewakili" populasi. Mewakili dalam hal ini diartikan bukan sebagai duplikat atau replikasi yang cermat, melainkan hanya sebagai cermin yang dapat dipandang menggambarkan secara maksimal keadaan populasi.

Bagi Anda yang baru mempelajari metodologi penelitian, kenyataan seperti itu perlu disadari betul, dan tidak boleh berpretensi bahwa suatu sampel jika telah ditetapkan dengan cara tertentu pasti sudah mencerminkan populasi dengan sempurna. Dengan kata lain, kesimpulan yang ditarik dari penelitian menunjukkan bahwa sampel pasti sesuai jika dikenakan pada populasi tanpa kesesatan. Sikap semacam itu justru menyesatkan dan tidak ilmiah. Akan lebih tepat jika seorang peneliti mempelajari cara-cara menaksir kesesatan generalisasinya dengan teknik-teknik yang dikembangkan dalam statistik.

Secara garis besar prosedur pemilihan sampel dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi populasi target

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan populasi yang spesifik, yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Misalnya, suatu penelitian yang akan meneliti manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta maka populasi targetnya adalah seluruh manajer dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, sedangkan manajer dari perusahaan jasa dan dagang bukan sebagai elemen populasi target.

2. Memilih kerangka pemilihan sampel

Pada tahap ini peneliti membuat daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk mengambil sampel. Misalnya, populasi target adalah perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEJ maka peneliti akan membuat daftar perusahaan yang tercatat di BEJ.

3. Menentukan metode pemilihan sampel
 Dalam pemilihan sampel banyak cara yang dapat digunakan untuk pemilihan, antara lain berikut ini.
 - a. Metode pemilihan sampel probabilitas (*probability sampling methods*) atau metode pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling method*).
 Metode ini akan terdiri atas metode-metode, yaitu *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified random sampling*, dan *area sampling*.
 - b. Metode pemilihan sampel nonprobabilitas (*non-probability sampling methods*) disebut juga metode pemilihan sampel secara tidak acak (*non-randomly sampling sampling method*), yang terdiri atas metode-metode, yaitu *convenience sampling*, *judgement sampling*, dan *quota sampling*.
4. Menentukan ukuran sampel
 Berapa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian? Jawabannya tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Tingkat kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan.
 Sebagai bahan pedoman untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dapat menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 1.
Pedoman Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247

Workshop Penelitian

15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271

								∞	664	349	272
--	--	--	--	--	--	--	--	----------	-----	-----	-----

Keterangan: Apabila jumlah populasi diketahui sebesar 2000, kesalahan 10% maka jumlah sampelnya = 238.